Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025

Pengaruh Keandalan Akrual, Tingkat Utang Terhadap Harga Saham Pada Prusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Maria Immaculata Bahantwelu[1]
Corresponding Author Maria Immaculata Bahantwelu, E-Mail: **maria.bahantwelu@staf.undana.ac.id**

Published: June, 2025

ABSTRACT

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Perusahan dituntut memiliki kinerja yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi karena kinerja perusaahan dicermikan melalui harga saham. Tujuan: Mengetahui pengaruh keandalah akrual tingkat utang terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 79 perusahaan dan sampel sebanyak 20 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Data keuangan diperoleh dari www.idx.co.id. **Hasil:** Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: keandalan akrual berpengaruh positif terhadap harga saham, tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham, serta keandalan akrual dan tingkat utang secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. **Kesimpulan:** Perusahaan diharapkan dapat menjaga kualitas informasi akrual serta mengelola struktur utang secara optimal agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham di pasar modal.

Keywords: Keandalan Akrual, Tingkat Utang, Harga Saham

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Semakin berkembangan dunia bisnis saat ini akan semakin ketat persaingan antar perusahaan dengan tujuan menjadi perusahaan yang terbaik dan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencari cara agar perusahaanya semakin berkembang dan maju, salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan investasi dalam bentuk saham, sebelum investor memutuskan berinvestasi terlebih dahulu investor memperhatikan harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham mencerminkan baik tidaknya kinerja perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Efendi dan Ngatno, 2018).

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun mengikuti perubahan waktu, hal tersebut karena dipengaruhi

adanya permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Amalya, 2018). Oleh karena itu dapat di interpretasikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan non keuangan. dimana kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan sedangkan non keuangan mengunakan tata kelola perusahaan. Dimana Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham menunjukkan nilai suatu perusahan tersebut.

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang terdapat 26 perusahaan mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 harga per lembar saham sebesar 1,192, kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan, dimana harga perlembar sahamnya Rp. 1,005. Sementara itu, pada tahun 2021 dan 2022 rata-rata harga perlembar saham mengalami kenaikan. Dimana pada tahun 2021 harga perlembar sahamnya Rp. 1,197 dan 2022 sebesar Rp.1, 265. Pada tahun 2023 rata-rata harga perlembar sahamnya mengalami penurunan.

Berdasarkan data diatas peneliti ingin menganalisis penyebab terjadinya fenomena yang terjadi di perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia, dimana peneliti ingin menganalis lebih lanjut mengenai harga saham pada perusahaan tersebut. Jika tidak dianalisis akan menyebabakan menurunya kepercayaan investor dan pengguna laporan keuangan lainya pada perusahan tersebut. Oleh karena itu, Peneliti ingin menganalisis lebih lanjut faktor- faktor apa saja yang menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi apakah dipengaruhi oleh keandalan akrual dan Tingkat utang.

Akuntansi modern telah menerapkan konsep akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Statement of Financial Accounting Concept No. 1 menyatakan bahwa informasi mengenai laba perusahaan berdasarkan akuntansi akrual biasanya memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas saat ini dan masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan informasi yang dibatasi oleh aspek keuangan berupa penerimaan dan pembayaran kas (Subramanyam, 2010). Keanadalan akrual pertama kali digunakan oleh Richardson et.al. (2005). Keandalan akrual merupakan penyesuaian akuntansi dengan mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya dengan estimasi yang andal sehingga tidak mengahsilkan cerminan kondisi yang salah. Informasi memiliki kualitas yang andal jika bebas dari informasi yang tidak sesuai, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur. Apabila akrual kurang andal maka akan mengakibatkan presistensi laba yang lebih rendah jika investor tidak mengantisipasi laba yang rendah tersebut maka akan terjadi kesalahan penetapan harga saham. (Martani, 2012).

Richardson et.al. (2005), Mengelompokan item-item akrual yang ada di neraca berdasarkan keandalanya tinggi, sedang dan rendah. Ada tiga komponen 3 yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat keaandalanya yaitu Perubahan pada aset keuangan (ΔFIN). sebagian besar dari ΔFIN terdiri atas investasi dan liabilitas keuangan. perubahan investasi jangka pendek (ΔSTI) dan liabilitas keuangan (ΔFINL) dapat diklasifikasikan sebagai akrual dengan tingkat keandalan yang tinggi hal ini di karenakan investasi jangka pendek dinilai berdasarkan nilai pasarnya dan liabilitas dinilai mengunakan nilai sekrang. sedangkan perubahan modal kerja (ΔWC) diklasifikasikan sebagai akrual dengan tingkat keandalan sedang hal ini dikarenakan didominasi oleh piutang dan persediaan yang merupakan akun-akun yang paling besar dipengaruhi oleh managemen judgement. Perubahan aset operasi tidak lancar (ΔNCO) diklasifikasikan sebagai akrual dengan tingkat keandaan yang rendah karena didominasi oleh aset tetap dan aset tak berwujud yang pada umunnya berupa penentuan biaya yang dikapitalisasi, pemilihan metode depresiasi/amortisasi dan jumlah yang harus dihapuskan ketika terjadi penurunan nilai.

Tingkat utang mencerminkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan. tingkat utang yang tinggi akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan kreditor (Fanani 2010). Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kewajiban-kewajiban tersebut dapat dibayar tepat pada waktunya. Hal ini dikarenkan ada kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, maka manajemen akan berupaya agar laba yang dihasilkan perusahaan terus naik dan meningkat dari satu periode ke periode berikutnya. Hal ini di karenakan jika investor melihat sebuah perusahaan dengan laba yang tinggi dapat memberikan keyakinan pada investor atas investasi yang dilakukan karena perusahan dinilai baik dalam menghasilkan laba sehingga risiko investasi menjadi rendah, Namun jika investor melihat risiko utang yang tinggi, investor menilai bahwa kinerja dari perusahaan tersebut kurang baik. Hal ini dikarenakan risiko utang yang tinggi membuat para investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahan tersebut.

Dalam penelitian ini tingkat utang dapat dikur mengunakan DAR, hal ini dikarenakan DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset. rasio ini menunjukkan seberapa mampu aktiva dibiayai oleh utang. Semakin besarnya nilai debt to asset ratio akan membuat perusahaan semakin berisiko sehingga investor tidak akan menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang berisiko membuat permintaan akan saham perusahaan tersebut menurun (Kasmir,2014).

Berdasarkan data yang diteliti oleh penulis dapat disimpulkan bahwa tingkat utang pada perushaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia 5 periode 2019-2023 berbeda –beda dimana pada tahun 2019 mengalami kenaikan kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami kenaikan ditahun 2022 mengalami penurunan kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan penggunaan utang dan aset berbeda-beda dalam kegiatan oprasional perusahaan. Ada perusahaan lebih banyak mengunakan utang dan ada perusahaan lebih banyak menggunakan aset dalam kegiatan oprasional perusahaan. Penggunaan utang dan aset dalam kegiatan oprasional perusahan tergantung dari kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keandalan Akrual Dan Tingkat Hutang, Terhadap Harga Saham Pada Perusahan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengunakan data kuantitatif. Menurut sugiyono (2013) data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data diperoleh melalaui website resmi www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 yang terdapat 79 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *puposive sampling.*Menurut Siyoto dan Sodik (2015:66) purposive sampling adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu bedasarkan kriteria kriteria yang ditentukan peneliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kritetia sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang berakhir 31 desember selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang mempunyai annual report lengkap dengan mengunakan mata uang rupiah periode 2019-2023.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1.1 Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		79.73632091
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.088
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.065
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
		Upper Bound	.071

Sumber: output spss 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa data berdistrbusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan teknik analisis monte carlo menunjukan bahwa nilai sebesar 0,65 berarti lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05.

b) Uji Autokorelasi

Tabel 1.2 Uji Autokorelasi

DW	DU	DL	4-DU
1.854	1.7364	1.1631	2.2636

Berdasasrkan tabel nilai Durbin Waton 1.854 perbandingan nilai signifikannya 5% jumlah sampel (n) 100, dengan jumlah variabel independen (k=3), diperoleh batas dl 1.1631 dan du 1.7364. maka diperoleh hasil nilai koefisien Durbin Waston berada diatas du (1854>1.7364). sehingga dapat disimpulakan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keandalan Akrual	.989	1.011
	Tingkat Utang	.993	1.007

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinearitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa syarat untuk lolos dari uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen, yaitu nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.373	7.795		7.489	.000
	Keandalan Akrual	-3.126	4.523	-.070	-.691	.491
	Tingkat Utang	-2.755	12.430	-.022	-.222	.825

Sumber: output spss 22

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel keandalan akrual adalah 0.491, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel tingkat utang adalah 0.825, dan nilai signfikansi (Sig.) Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini perlu dilakukan analisis regresi linear berganda terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel independen dan menunjukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

a) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 1.5. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996	.993	.993	80.98553

Sumber: output spss 22

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 4.8, terlihat bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,993 atau sebesar 99.3%. Nilai 99.3% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu keandalan akrual dan tingkat utang terhadap variabel dependen harga saham mempunyai nilai sebesar 99.3% dan sisanya 0.7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian

b) Uji T

Tabel 1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	661.233	52.895		12.501	.000
	Keandalan akrual	310.779	108.255	.236	2.871	.005
	Tingkat utang	-162.426	51.961	-.257	-3.126	.002

Sumber: output spss 22

Y=661.233+310.779-162.426+3270.708+ ε

1) Keandalan Akrual Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar 0,005 dan *Unstandardized Coefficients* beta bernilai positif sebesar 310.779. Hal ini berarti hipotesis yang menjelaskan bahwa keandalan akruan berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Hal ini dikarenakan keandalan akrual diukur dari tingkat keandalan komponen akrual yaitu perubahan aset keuangan (ΔFIN), perubahan modal kerja (ΔWC) dan perubahan asset operasi tidak lancar ((ΔNCO).

Perusahaan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mempertahankan tingkat keandalan akrualnya. tingginya tingkat keandalan akrual akan semakin andal sehingga dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dimana hal tersebut bisa

dijadikan bahan pertimbangan oleh investor untuk melakukan investasi. Jika Keandalan akrual sangat rendah, harga saham tidak mampu merefleksikan informasi yang ada dengan kondisi yang sesungguhnya dan akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham untuk investor. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki keandalan akrual yang tinggi. Tingginya keandalan akrual suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat bagi pihak investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Apabila investor tidak memperhatikan tingkat keandalan akrual dari suatu perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan, maka akan terjadi kesalahan dalam penetapan harga saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar yang mengabaikan kebenaran dari informasi yang terefleksi dari harga saham tersebut akibat dari akuntansi akrual yang tidak handal. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan meningkatkan keandalan akrual, sehingga pihak investor juga mampu mengestimasi pengembalian atas investasi yang dilakukan dengan tepat. Semakin tinggi tingkat keandalan akrualnya, maka investor akan semakin.

2) Tingkat Utang Berpengaruh Negatif Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar 0,002 dan *unStandardized Coefficients* beta bernilai negatif sebesar -162.426. Hal ini berarti hipotesis yang menjelaskan bahwa tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham diterima. Hal ini dikarenakan Tingkat utang yang tinggi memungkinkan mendapatkan respon yang negatif dari para investor, karena beban yang ditanggung perusahaan makin besar. Tingkat utang yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan yang kurang baik, dikarenakan penggunaan dana dari pihak luar yang Semakin tinggi. Tingginya utang suatu perusahaan, maka pandangan investor terhadap perusahaan juga akan buruk.

Tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahan menunujukan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar sumber dana atau modal suatu perusahaan yang berasal dari pihak kreditor yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan. Peningkatan utang perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai utang yang tinggii menyebabkan Perusahaan sulit untuk mengembangkan perusahaanya dikarenakan perusahaan memiliki kewajiiban untuk memnuhi pelunasan utang tersebut sehingga pihak investor juga akan sulit mendapatkan pengembalian terhadap modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Buruknya pandangan investor terhadap perusahaan akan

berdampak pada permintaan akan saham perusahaan. Turunnya permintaan akan saham perusahaan akan berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. (Sari Maulida Vonna 2020)

c) Uji F

Tabel 1.7 Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85769404.557	3	28589801.519	4359.094	.000
	Residual	623072.325	95	6558.656		
	Total	86392476.882	98			

Sumber: output spss 22

1) Keandalan Akrual dan Tingkat Utang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap harga saham Berdasarkan tabel 1.7 dilihat dari nilai signifikannya 0,000<0,05 maka, hipotesis menyatakan bahwa Keandalan Akrual dan Tingkat Utang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap harga saham

Tingginya keandalan akrual suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat bagi pihak investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan meningkatkan keandalan akrual, sehingga pihak investor juga mampu mengestimasi pengembalian atas investasi yang dilakukan dengan tepat. Semakin tinggi tingkat keandalan akrualnya, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, karena investor bisa dengan tepat mengestimasi keuntungan dimasa depan. Tingginya tingat kepercayaan investor berdampak pada tingkat permintaan saham akan meningkat, yang tentunya hal tersebut akan meningkatkan harga saham. Tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini dikarenkan semakin tinggi tingkat utang suatu perushaan maka harga saham perusahan tersebut akan semakin rendah. dikarenakan biaya utang yang semakin besar akan mengurangi profitabilitas perusahaan. menurunya profit perusahaan akan menyebabkan permintaan investor terhadap saham tersebut juga akan berkurang yang kemudian harga saham semakin menurun.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keandalan akrual dan tingkat utang terhahadap harga saham pada perusahan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif keandalan akrual terhadap harga saham hal ini berarti Semakin tinggi tingkat keandalan akrualnya, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, karena investor bisa dengan tepat mengestimasi keuntungan dimasa depan. Tingginya tingat kepercayaan investor berdampak pada tingkat permintaan saham akan meningkat, yang tentunya hal tersebut akan meningkatkan harga saham.
2. Terdapat pengaruh negatif tingkat utang terhadap harga saham hal ini berarti semakin tinggi tingkat utang suatu perushaan maka harga saham perusahan tersebut akan semakin rendah. dikarenakan biaya utang yang semakin besar akan mengurangi profitabilitas perusahaan. menurunya profit perusahaan akan menyebabkan permintaan investor terhadap saham tersebut juga akan berkurang yang kemudian harga saham semakin menurun.
3. Secara simultan keandalan akrual dan tingkat utang berpengaruh terhadap harga saham.hal ini akan menunjukan bahwa semakin Semakin tinggi tingkat keandalan akrualnya, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, karena investor bisa dengan tepat mengestimasi keuntungan dimasa depan. Tingginya tingat kepercayaan investor berdampak pada tingkat permintaan saham akan meningkat, yang tentunya hal tersebut akan meningkatkan harga saham. Sedangkan tingkat utang mengambarkan beasarnya kewajiban yang dimiliki perusahan guna untuk kegiatan oprasional untuk mendapatkan keuntungan,

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Iskandar Z, 2008. Pasar Modal Teori Dan Aplikasi, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta

Amalya, Neneng. (2018). "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." Jurnal SEKURITAS (Saham,Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) 1 (3): 157–81. Https://Doi.Org/10.32493/Skt.V1i3.1096

Bodie, Kane Dan Marcus. 2014. Manajemen Portofolio Dan Investasi (Investment). Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E.F. Dan J. F. Houston. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.

Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta

Darmadji, Tjiptono. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga.

Jakarta : Salemba Empat.

Dwi, Lestari ,Amelia I,Ndah, Pengaruh Roe, Gpm, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya. Journal. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.Vol.12

Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham Dengan Earning Pershare (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektortekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1),1.

Ekananda, M. (2019). Manajemen Investasi. Penerbit Erlangga.

Fanani, Zaenal. 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume 7, Universitas Airlangga

Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta

Https://Doi.Org/10.14710/Jab.V7i1.225 68

Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen, Yogyakarta : BPFE, 1999

Kadir, K., & Phang, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Akutansi, 13(1), 1–12.

Kasmir, K. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta: Liberty

Myers, Stewart C. And Nicholas S. Majluf. 1984. Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have. National Bureau Of Economic Research

Nawangwulan A, Rery. Nengah Sudjana. M G Wi Endang. 2018. Kewajaran Harga Saham Menggunakan Analisis Fundamental Price Earning Rasio (Per) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 62 No. 2.

Novita, H., & Situmorang, A. C. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 4(1), 69–83. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V4i1.188 Ong, E. 2016. Technical Analysis For Mega Profit (Edisi Kedelapan). Grameda Pustaka Utama. Jakarta

Panutas, A. P., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) The Effect Of Net Profit Margin, Return On Equity,. Journal E-Proceeding Of Management, 5(1), 729–739.

Poppy, Melani ,Qoriza & Mayar ,Afriyenti(2016). Pengaruh Keandalan Akrual Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Jurnal WRA, Vol 4,

Richardson, S., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. 2005. Accrual Reliability, Earning Persistence, And Stock Prices. Journal Of Accounting And Economics 39, 437-485.

Siyoto, S. & Sodik, A. 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.

Subramanyam, K. R Dan Wild, John J. Analisis Laporan Keuangan. Terjemahan Dewi Yanti. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2013

Subramanyam, K.R. Dan John J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan Buku 1.

Terjemahan Dewi Yanti.Jakarta : Salemba – Empat.

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.

Syah.,A, Farisi,S, Muslih. (2023). Analisis Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, vol 23 (2), 93-97, https://doi.org/10.30596/14801

Utomo, S. 2016. Trading Saham Dengan Menggunakan Fibonacci Retracement.

Gramedia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Vonna, Sari, Maulida, Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Journal Media Riset Dan Akuntansi Bisnis(AKBIS) .Vol.4

Werner R.Murhadi (2013), Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham, Jakarta: Salemba Empat.